

# Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dan Perpustakaan Digital terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta

Dwi Widya Karunia<sup>1</sup>, Sudarno<sup>2</sup>, Dini Octoria<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami 36 Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah  
dwiwidyakarunia@gmail.com

## Abstract

This research aims to determine (1) the influence of using the internet on the learning achievement of Economic Education students at Sebelas Maret University, Surakarta (2) determine the effect of using digital libraries on the learning achievement of Economic Education students at Sebelas Maret University (3) determine the influence of using the internet as a learning and library resource digital simultaneously on the learning achievements of Sebelas Maret University Economic Education students. This research uses a quantitative descriptive type of research with a population of 352 Economic Education students class 20, 21, and 22. And sample set at 200 samples was taken using proportional random sampling. The data collection technique uses a questionnaire and was processed using SPSS 25. The result of research prove that (1) the use of the internet as a learning resource has a positive effect on the learning achievement of Economic Education students at Sebelas Maret University (2) the use of digital libraries has a positive effect on the learning achievement of Economic Education students at Sebelas Maret University (3) the use of the internet as a resource learning and digital libraries jointly influence the learning achievement of Economics Education students at Sebelas Maret University, Surakarta.

**Keywords:** Internet Use, Digital Library, And Learning Achievement

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta (2) mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan digital terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret (3) mengetahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan perpustakaan digital secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi 352 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 20, 21, dan 22. Sampel yang ditetapkan sebanyak 200 sampel diambil menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) yang disebarluaskan melalui *google form*. Semua data diolah menggunakan *software* SPSS 25. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1) pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta (2) pemanfaatan perpustakaan digital berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta (3) pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan perpustakaan digital berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

**Kata kunci:** Pemanfaatan Internet, Perpustakaan Digital, Dan Prestasi Belajar.

Copyright (c) 2024 Dwi Widya Karunia, Sudarno, Dini Octoria

✉ Corresponding author: Dwi Widya Karunia

Email Address: [dwiwidyakarunia@gmail.com](mailto:dwiwidyakarunia@gmail.com) (Jl. Ir. Sutami 36 Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah)

Received 10 January 2024, Accepted 16 January 2024, Published 18 January 2024

## PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari peranan internet. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, penggunaan internet di Indonesia pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, tingkat penggunaan internet tercatat meningkat menjadi 78,19% pada 2023, dari persentase tahun sebelumnya, yakni 77,02%. Data tersebut menunjukkan jumlah penduduk yang terkoneksi internet yakni mencapai 215,62 juta jiwa

dari total populasi 275,77 juta jiwa penduduk Indonesia. Menurut Katadata pemanfaatan internet pada tingkat pendidikan juga sangat tinggi. Pada tahun 2023 jumlah pelajar yang terkoneksi internet pada tingkat pendidikan pascasarjana mencapai angka 100%, pada tingkat pendidikan sarjana 97,61%, tingkat SMA 94,74% dan tingkat SMP 85,42%.

Teknologi internet yang dimanfaatkan dengan tepat akan membawa perubahan positif dalam dunia pendidikan (Kemendikbud, 2022). Fadli (2017) berpendapat bahwa pendidikan merupakan aspek yang dapat membawa kemajuan pada semua bidang baik dalam bidang ekonomi, sosial, teknologi, keamanan, keterampilan, berakhlak mulia, kesejahteraan, budaya dan kejayaan bangsa. Menurut Juangsih (2014) kualitas pendidikan salah satunya dapat dilihat dari prestasi belajar. Prestasi belajar pada perguruan tinggi yang dicapai mahasiswa diwujudkan dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif. Program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret merupakan salah satu lembaga yang menyediakan program pendidikan sarjana. Nilai Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Pendidikan Ekonomi dari tahun 2018 sebesar 3,05. Pada tahun 2019 hingga tahun 2021 nilai terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2022 nilai indeks prestasi mahasiswa mulai naik tetapi masih belum mencapai angka 3,00.

Menurut Utami (2020) prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh fasilitas belajar. Idris & Djafar (2019) mengemukakan bahwa fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang membantu kegiatan belajar dan lengkapnya fasilitas belajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Fasilitas belajar dapat berupa sumber belajar media cetak (buku, koran, majalah) dan non cetak (televisi, radio, internet) dan dapat berupa perpustakaan. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh individu untuk memudahkan kegiatan belajarnya (Sudjana dan Rivai, 2009). Sumber belajar yang sering digunakan pada kegiatan pembelajaran saat ini adalah sumber belajar yang didukung oleh pemanfaatan internet karena menawarkan berbagai kemudahan dan tampilan yang menarik (Sasmita, 2020). Ketersediaan internet dapat mendukung penggunaan *e-book* dan *e-library* sehingga pelajar lebih mudah dalam mengakses sumber belajar (Putri, Kristiani & Wahyono, 2018).

*E-library* dikenal juga dengan perpustakaan digital. Adanya perkembangan teknologi memungkinkan perpustakaan untuk meningkatkan kualitas dalam pelayanannya, segi kecepatan dan informasi yang diberikan kepada pemustaka melalui perpustakaan digital. Sudaryati, et al (2021) berpendapat, *digital library* menawarkan banyak kenyamanan bagi para penggunanya dalam memperoleh berbagai sumber informasi dengan piranti yang menyenangkan, serta fleksibel saat mengaksesnya. Seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS telah menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari. Persentase Penggunaan Internet Mahasiswa Pendidikan Ekonomi menunjukkan bahwa setiap hari mahasiswa menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan orang lain atau *chatting* sebesar 100%, mengakses sosial media sebesar 94%, mengakses *e-journal*, *e-book*, dan sumber belajar lainnya sebesar 29%, mengakses perpustakaan digital sebesar 23%, bermain game online sebesar 44% dan menjalankan bisnis online dan *marketplace* sebesar 12%. Selain itu peneliti

juga melakukan survei terkait dengan penggunaan perpustakaan digital. Dari hasil survei diketahui bahwa sebanyak 20% dari 34 masih ada yang tidak mengetahui bahwa Universitas Sebelas Maret memiliki layanan perpustakaan digital dan sebanyak 58% dari 34 mahasiswa belum pernah mengakses perpustakaan digital UNS. Tidak adanya sosialisasi dari perpustakaan UNS kepada mahasiswa dan tidak adanya integrasi data kemahasiswaan dan keanggotaan perpustakaan serta kurangnya minat mahasiswa untuk mengakses layanan perpustakaan diduga dapat memicu hal tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu semakin tinggi pemanfaatan internet dalam kegiatan belajar mengajar maka prestasi belajar akan meningkat (Putri, Kristiani & Wahyono, 2018). Sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan internet secara umum yaitu mencari informasi maupun untuk hiburan, kesenangan, bermain, dan sebagainya oleh peserta didik berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Abdulazeez, et al, 2018). Akan tetapi hasil penelitian Zhang, Qin & Ren (2018) mengemukakan bahwa intensitas penggunaan internet yang besar dapat menurunkan keterlibatan siswa dalam belajar sehingga dapat menurunkan prestasi belajar. Alhumaid (2019) juga menyatakan bahwa penggunaan internet di sekolah secara umum berasosiasi negatif dengan prestasi akademik peserta didik.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar selain sumber belajar adalah penggunaan perpustakaan digital. Sejalan dengan hasil penelitian Hasan (2021) dan Wahyuntini & Endarti (2021) pemanfaatan perpustakaan digital atau *digital library* dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sehingga apabila pemanfaatan perpustakaan digital rendah maka dapat menjadi faktor penyebab rendahnya prestasi. Tetapi hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan penelitian Zulkarnain, Gimin & Hendripides (2021) yang menjelaskan hal sebaliknya bahwa perpustakaan digital masih sering diabaikan atau kurang dimanfaatkan sehingga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Penelitian ini akan meneliti variabel pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar sesuai dengan penelitian Putri, Kristiani & Wahyono (2018), Abdulazeez, et al (2018), Zhang, Qin & Ren (2018) dan Alhumaid (2019). Penelitian ini juga akan meneliti tentang pengaruh perpustakaan digital dengan prestasi belajar sesuai dengan penelitian Hasan (2021), Wahyuntini & Endarti (2021) dan Zulkarnain, Gimin & Hendripides (2021). Sedangkan perbedaan penelitian ini meneliti variabel internet dan perpustakaan digital terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dan Perpustakaan Digital UNS Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.”

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penggunaan metode survei ini berupa mengisi angket atau kuisioner secara online. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret angkatan 2020, 2021 dan 2022 dengan total populasi sebanyak 352. Populasi diambil dari seluruh

mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS pengguna/pengakses internet dan perpustakaan digital UNS yang melakukan kegiatan pembelajaran aktif dan tidak sedang mengerjakan tugas akhir untuk mendapatkan data penelitian terkait pemanfaatan internet dan pemanfaatan perpustakaan digital sebagai sumber belajar untuk mendukung kegiatan belajar di dalam kelas. Sampel diambil menggunakan rumus Slovin dengan hasil sampel 188 tetapi untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat maka penelitian ini menggunakan 200 orang sampel. Sampel dibagi secara proporsional pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 sebanyak 60 orang, angkatan 2021 sebanyak 70 orang dan angkatan 2022 sebanyak 70 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran berupa skala likert. Berikut model skala likert yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Model Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kisi-kisi kuesioner pemanfaatan internet dan perpustakaan digital dapat dilihat pada tabel 2 dan 3

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner Pemanfaatan Internet

No.	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	<i>Usefulness</i> (kemanfaatan)	1 – 8
2.	<i>Effectiveness</i> (kefektifan)	9 – 14
	Jumlah pertanyaan	14

Sumber: Chin and Todd 1995

Tabel 3 Kisi-Kisi Kuesioner Perpustakaan Digital

No.	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	<i>Perceived of usefulness</i> (manfaat yang dirasakan)	1 – 4
2.	<i>Perceived ease of use</i> (kemudahan penggunaan)	5 – 7
3.	<i>Attitude toward use</i> (sikap terhadap penggunaan)	8 – 10
4.	<i>Intention of use</i> (niat penggunaan)	11 – 13
5.	<i>Actual usage</i> (penggunaan sebenarnya)	14 – 16
	Jumlah pertanyaan	16

Sumber: Natalea & Christiani, 2019

Penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* untuk mengukur validitas instrumen dan menggunakan analisis metode *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas instrumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas memakai memakai alat uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan aplikasi SPSS menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05). Uji linearitas *Test for Linearity*, dengan mengacu nilai signifikansi F dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Uji multikolinearitas menggunakan *Variance Inflation Factor*

(VIF) dan *Tolerance* dengan taraf 10%. Uji Heterokedastisitas menggunakan analisis grafik.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis inferensial berupa analisis regresi linear, digunakan terutama untuk membuktikan kebenaran hipotesis kerja yang diajukan tentang adanya pengaruh dari pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan penggunaan perpustakaan digital terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama (simultan).

## **HASIL DAN DISKUSI**

Data yang ditemukan merupakan deskripsi data variabel-variabel penelitian yang meliputi pemanfaatan internet, perpustakaan digital, dan prestasi belajar mahasiswa. Seluruh data sebagai dasar pengukuran berupa data hasil kuisioner yang diolah oleh peneliti untuk mengetahui tujuan penelitian. Seluruh data penelitian diperoleh menggunakan hasil kuisioner dengan instrumen berupa kuesioner pemanfaatan internet dengan 12 butir dan perpustakaan digital dengan 14 butir. Data hasil belajar berupa indeks prestasi kumulatif diperoleh melalui dokumen hasil belajar dari Program studi pendidikan ekonomi. Hasil uji prasyarat menggunakan uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan hasil  $0,148 > 0,05$ . Berdasarkan uji linearitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas data memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

Berdasarkan uji hipotesis didapatkan data sebagai berikut. Pertama, berdasarkan hasil uji hipotesis persamaan regresi linear ganda diperoleh persamaan regresi linear ganda:  $Y = 2,631 + 0,014 X_1 + 0,008 X_2$ . Sehingga nilai konstanta  $a = 2,631$ , berarti apabila variabel pemanfaatan internet ( $X_1$ ) dan variabel perpustakaan digital ( $X_2$ ) dianggap nol, maka prestasi belajar/IPK mahasiswa adalah 2,631. Nilai  $b_1 = 0,014$ , berarti apabila variabel perpustakaan digital ( $X_2$ ) dianggap tetap, maka kenaikan skor variabel pemanfaatan internet ( $X_1$ ) 1 satuan akan prestasi belajar/IPK mahasiswa sebesar 0,014. Nilai  $b_2 = 0,008$ , berarti apabila variabel pemanfaatan internet ( $X_1$ ) dianggap tetap, maka kenaikan skor variabel perpustakaan digital ( $X_2$ ) 1 satuan akan menaikkan skor profesionalitas guru sebesar 0,008.

Kedua, hasil uji t menunjukkan perolehan nilai  $t_{hitung}$  variabel pemanfaatan internet sebesar 4,007 dengan signifikansi 0,000 (lebih kecil dibandingkan 0,05). Hasil tersebut membuktikan bahwa pemanfaatan internet berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Ketiga, hasil uji F menunjukkan perolehan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 26,636 dengan signifikansi 0,000 (lebih kecil dibandingkan 0,05). Hasil tersebut menunjukkan pemanfaatan internet dan penggunaan perpustakaan digital secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Keempat, hasil koefisien determinasi menunjukkan perolehan nilai koefisien determinasi  $Adjusted R^2 = 0,213$ . Hasil tersebut berarti variabel pemanfaatan internet dan penggunaan perpustakaan digital secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 21,30 persen terhadap perubahan (naik

turunnya) prestasi belajar mahasiswa, sedangkan pengaruh variabel-variabel lain.

### ***Pengaruh Pemanfaatan internet Sebagai Sumber Belajar terhadap Prestasi belajar Mahasiswa***

Telah dipaparkan sebelumnya bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh individu untuk memudahkan kegiatan belajarnya (Sudjana dan Rivai, 2009). Sumber belajar yang sering digunakan pada kegiatan pembelajaran saat ini adalah sumber belajar yang didukung oleh pemanfaatan internet karena menawarkan berbagai kemudahan dan tempilan yang menarik (Sasmita, 2020). Dalam hal ini pemanfaatan internet sebagai sumber belajar merupakan proses memanfaatkan jaringan komputer (internet) yang memiliki berbagai informasi yang dapat diakses kapan saja dengan mudah dan cepat sebagai sumber informasi yang dibutuhkan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan serta mempermudah proses belajar.

Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan internet berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta, artinya semakin tepat dan semakin baik pemanfaatan internet akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,000 ternyata lebih kecil dibandingkan 0,05, dengan demikian hipotesis 1 diterima.

Diterimanya hipotesis 1 pada dasarnya selaras dengan landasan teori seperti yang dinyatakan Idris & Djafar (2019) bahwa fasilitas belajar seperti internet sangat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar. Utami (2020) juga menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh fasilitas belajar seperti internet.

Diterimanya hipotesis 1 juga memperkuat temuan beberapa penelitian sebelumnya. Hasil beberapa penelitian terdahulu juga menyebutkan bahwa pemanfaatan internet berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa, seperti temuan penelitian Putri, Kristiani & Wahyono (2018) yang menyebutkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan internet dalam kegiatan belajar mengajar maka prestasi belajar akan meningkat. Selanjutnya temuan penelitian Abdulazeez, et al (2018) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Ditemukannya pengaruh positif dari pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta menunjukkan bahwa model kerangka berfikir yang dicerminkan melalui hubungan hipotetik antara pemanfaatan internet sebagai variabel bebas dengan prestasi belajar mahasiswa sebagai variabel terikat telah teruji kebenarannya secara empirik. Implikasinya prestasi belajar mahasiswa tidak akan muncul begitu saja, tetapi ditentukan oleh banyak faktor, salah satu faktor diantaranya adalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Sebagai tindak lanjutnya maka peningkatan prestasi belajar mahasiswa dapat diupayakan melalui peningkatan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa.

### ***Pengaruh Penggunaan perpustakaan digital terhadap Prestasi belajar Mahasiswa***

Menurut Utami (2019) fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang membantu kegiatan belajar. Fasilitas adalah faktor yang tidak kalah pentingnya yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Salah satu fasilitas belajar adalah perpustakaan. Saat ini perpustakaan telah berkembang

menjadi perpustakaan digital yang diukung dengan berbagai kelengkapan dan kemudahannya. Dengan tersedianya perpustakaan digital sebagai sarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

Perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang di dalamnya terdapat kumpulan berbagai informasi yang tertata secara sistematis dan diakses melalui perangkat digital. Koleksi perpustakaan digital tidak hanya terbatas pada dokumen elektronik pengganti dokumen cetak, akan tetapi koleksinya melingkupi keseluruhan dokumen bahkan yang tidak bisa digantikan dalam bentuk tercetak, seperti artefak digital. Koleksi pada perpustakaan digital lebih menekankan pada isi informasi.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan perpustakaan digital berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta, artinya semakin baik penggunaan perpustakaan digital akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,000 ternyata lebih kecil dibandingkan 0,02, dengan demikian hipotesis 2 diterima.

Diterimanya hipotesis 2 pada dasarnya selaras dengan pernyataan dari Sudaryati, et al (2021) bahwa *digital library* menawarkan banyak kenyamanan bagi para penggunanya dalam memperoleh berbagai sumber informasi dengan piranti yang menyenangkan, serta fleksibel saat mengaksesnya. Bagi pengguna mahasiswa maka *digital library* sangat membantu mahasiswa untuk mengakses, mempelajari, dan memahami suatu materi perkuliahan yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan kata lain perpustakaan digital berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa, karena apabila mahasiswa dapat menggunakan perpustakaan digital dengan efektif akan sangat membantu pemahamannya pada materi perkuliahan yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Diterimanya hipotesis 2 juga memperkuat temuan beberapa penelitian sebelumnya. Hasil beberapa penelitian terdahulu juga menyebutkan bahwa penggunaan perpustakaan digital berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Temuan penelitian Hasan (2021) dan Wahyuntini & Endarti (2021) menyebutkan bahwa pemanfaatan perpustakaan digital atau *digital library* dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sehingga apabila pemanfaatan perpustakaan digital rendah maka dapat menjadi faktor penyebab rendahnya prestasi. Mahasiswa yang sering mengakses perpustakaan digital diduga dapat lebih memahami dan menguasai tentang materi tersebut sehingga dapat meningkatkan prestasinya. Apabila mahasiswa memiliki prestasi yang baik maka akan memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang baik pula, begitu pun sebaliknya.

### **Pengaruh Pemanfaatan internet dan Penggunaan perpustakaan digital terhadap Prestasi belajar Mahasiswa**

Hasil penelitian juga menunjukkan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan penggunaan perpustakaan digital secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta, artinya semakin tinggi

pemanfaatan internet didukung penggunaan perpustakaan digital yang tinggi pula akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Ditemukannya pengaruh positif dari pemanfaatan internet dan penggunaan perpustakaan digital terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta menunjukkan bahwa model kerangka berfikir yang dicerminkan melalui hubungan hipotetik antara pemanfaatan internet dan penggunaan perpustakaan digital sebagai variabel bebas dengan prestasi belajar mahasiswa sebagai variabel terikat telah teruji kebenarannya secara empirik. Implikasinya prestasi belajar mahasiswa tidak akan muncul begitu saja, tetapi ditentukan oleh banyak faktor, dua faktor diantaranya adalah pemanfaatan internet dan penggunaan perpustakaan digital. Sebagai tindak lanjutnya peningkatan motivasi belajar mahasiswa dapat diupayakan melalui peningkatan pemanfaatan internet dan penggunaan perpustakaan digital.

Selanjutnya dengan ditemukannya jumlah pengaruh dari variabel pemanfaatan internet dan penggunaan perpustakaan digital sebesar 21,30 persen terhadap perubahan (naik turunnya) prestasi belajar mahasiswa, sedangkan pengaruh variabel-variabel lain selain dua variabel tersebut sebesar 78,70 persen implikasinya adalah bahwa prestasi belajar mahasiswa masih dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti sebesar 78,70 persen. Berdasarkan teori konstruktivisme prestasi belajar yang baik akan proses belajar menuntut mahasiswa berperan secara aktif memperoleh pengetahuan. Dengan belajar aktif tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai sehingga prestasi belajar akan lebih maksimal. Teori konstruktivisme adalah salah teori yang berkaitan dengan proses belajar dan bagaimana sebuah pengetahuan dikonstruksikan. Menurut teori konstruktivisme konstruksi pengetahuan berpusat pada siswa yang aktif sehingga dalam proses belajar peran guru adalah memfasilitasi siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan fokusnya adalah pada pembelajaran dan pemahaman siswa. Internet sebagai sumber belajar dan perpustakaan digital merupakan sebuah sarana yang dapat mendukung proses pembelajaran. Tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel ini cukup rendah menurut O'Connor (2020) teori konstruktivisme memberikan gambaran terkait paradigma proses belajar dimana proses belajar tidak hanya dipengaruhi sarana tetapi bagaimana sarana tersebut dapat membantu mencapai keselarasan konstruktif yang mencakup bagaimana kegiatan pembelajaran dilakukan karena teori konstruktivis menekankan cara-cara di mana pemahaman tentang pengetahuan tidak dapat dipisahkan dari pemahaman tentang cara-cara dimana pengetahuan dikonstruksi oleh siswa. Berdasarkan teori konstruktivisme proses pembelajaran dilakukan dengan cara siswa aktif mengakses informasi sehingga selain adanya sumber belajar yang baik membutuhkan motivasi belajar siswa dalam mengakses informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam teori belajar konstruktivisme peran pengajar adalah menjadi fasilitator akan tetapi kesuksesan kegiatan dipengaruhi bagaimana pengajar mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang mampu mendorong siswa aktif. Peran guru dalam kegiatan belajar aktif adalah merancang strategi belajar dan model pembelajaran yang aktif serta melakukan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan belajar aktif. Faktor terkait



kemauan atau motivasi belajar siswa, model pembelajaran yang membentuk bagaimana kegiatan belajar berlangsung, peran guru dalam merancang kegiatan belajar aktif akan berpengaruh pada bagaimana hasil pembelajaran diukur melalui pendekatan konstruktivisme.

Alat yang digunakan untuk mengukur pengaruh internet sebagai sumber belajar dan perpustakaan digital terhadap prestasi adalah indeks prestasi kumulatif. Faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif menurut Menurut Slameto (2003) faktor yang mempengaruhi prestasi akademik digolongkan menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, meliputi faktor motivasi, kecerdasan mahasiswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu meliputi lingkungan belajar mahasiswa, faktor keluarga, kompetensi dosen, sarana dan prasarana. Menurut Navarro, Cantu & Baron (2021) menambahkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi pencapaian adalah status sosial ekonomi pendapatan keluarga, kualitas pengajaran, kualitas infrastruktur universitas, dan faktor-faktor lainnya. Tetapi faktor yang sangat berpengaruh adalah faktor internal yaitu aspek yang hanya bergantung pada siswa itu sendiri yaitu terkait pemahaman konsep diri yang berkaitan dengan kemampuan kognitif siswa, bakat dan minat dalam belajar.

Dari hasil penelitian sarana berupa sumber belajar dari internet dan perpustakaan digital hanya berpengaruh kecil terhadap kesuksesan kegiatan belajar aktif yang dicerminkan dengan prestasi belajar sehingga dapat diasumsikan faktor lain yang telah disebutkan sebelumnya adalah 78,70 persen variabel yang mempengaruhi hasil belajar berasal dari bagaimana proses pembelajaran dilakukan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta ( $\alpha = 0,000$ ). Penggunaan perpustakaan digital berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta ( $\alpha = 0,002$ ).

Pemanfaatan internet dan penggunaan perpustakaan digital sebagai sumber belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta ( $\alpha = 0,000$ ). Besarnya pengaruh variabel pemanfaatan internet dan penggunaan perpustakaan digital terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa sebesar 21,30 persen ( $R\ square = 0,213$ ). Meskipun memiliki pengaruh yang positif akan tetapi besarnya pengaruh dari variabel pemanfaatan internet dan penggunaan perpustakaan digital hanya sebesar 21,30 persen terhadap perubahan (naik turunnya) prestasi belajar mahasiswa, sedangkan pengaruh variabel-variabel lain selain dua variabel tersebut sebesar 78,70 persen implikasinya adalah bahwa prestasi belajar mahasiswa masih dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti sebesar 78,70 persen. Menurut Slameto (2003) faktor yang mempengaruhi prestasi akademik digolongkan menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, meliputi

faktor motivasi, kecerdasan mahasiswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu meliputi lingkungan belajar mahasiswa, faktor keluarga, kompetensi dosen, sarana dan prasarana. Pengaruh internet dan perpustakaan digital cukup kecil karena kedua variabel ini hanyalah sebagian faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar.

Hasil penelitian yang cukup rendah juga dapat dikarenakan pemilihan pendekatan teori yang terlalu luas oleh karena itu untuk melihat sejauh mana peran internet dan perpustakaan digital dapat digunakan teori yang berkaitan dengan bagaimana penerimaan dan penggunaan internet sebagai sumber belajar yaitu Technology Acceptance Model (TAM) and Theory of Planned Behavior (TPB). TPB dan TAM dapat digunakan sebagai alat untuk memahami berbagai faktor yang mempengaruhi niat berperilaku dalam banyak penelitian terkait adopsi TI dalam hal ini adalah penggunaan internet dan perpustakaan digital.

## REFERENSI

- Abdulazeez, M. A. (2020). Internet utilization and academic achievement of islamic studies students in tertiary institutions in lagos metropolis. *Al-Hikmah Journal of Education*, 7 (1), 305-309.
- Alhumaid, K. (2019). Four ways technology has negatively changed education. *Journal of Educational and Social Research*, 9 (4), 10–20.
- Bada, S. O., & Olusegun, S. (2015). Constructivism learning theory: A paradigm for teaching and learning. *Journal of Research & Method in Education*, 5(6), 66–70
- Chin, W, W & Todd, P. A. 1995. On the Use, Usefulness, and Ease of Use of Structural. Equation. *MIS Quarterly*, 19(2) 237-246
- Hasan, T. (2021). Layanan library e-resources terhadap prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi kota pekanbaru semester genap tahun akademis 2020/2021. *Jurnal Gema Pustakawan*. 9(2), 100-113
- Idris, R & Djafar, H. (2019). Analisis Kepuasan Mahasiswa Ditinjau dari Kinerja Dosen dan Fasilitas Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3 (2), 301-312.
- Juangsih, J. (2014). *Peran LPTK dalam Menghasilkan Guru yang Profesional*. Wahana Didaktika, 12(2), 72-83.
- Natalea, D. I & Christiani, L. (2019). Analisis tingkat kepuasan pengguna dalam pemanfaatan aplikasi perpustakaan digital kabupaten wonosobo. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. 8 (2), 112-120
- Navarro, A. J. A., Cantú, A. R., & Barón, A. (2020). Causas internas y externas que determinan el rendimiento académico del estudiante universitario. *RIDE Revista Iberoamericana Para La Investigación Y El Desarrollo Educativo*, 11(21)
- O'Connor, K. (2020). Constructivism, curriculum and the knowledge question: Tensions and challenges for higher education. *Studies in Higher Education*
- Putri, F. A., Kristiani & Wahyono, B. (2018). Pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNS

- angkatan tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(2), 1-13
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2 (1), 99-103
- Setiyani, R. (2010). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 5 (2), 117-133.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryati, M., R., Firdaus, M., F., Y., Salsabila, A., A., Romlah, S., Mardiatunnisa, & Praja, W., N. (2022). Utilization of electronic community library as a localhost- based digital library in optimizing learning resources. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Research*, 2(2), 291-298.
- Utami, I. T. (2020). Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada mata kuliah korespondensi Indonesia. *Jurnal Sekretari & Administrasi*, 18(2), 13-23
- Zhang, Y., Qin, X & Ren, P. (2018). Adolescents' academic engagement mediates the association between Internet addiction and academic achievement: the moderating effect of classroom achievement norm. *Computers in Human Behavior*, 89, 299-307
- Zulkarnain, D. A., Gimin, & Hendripides. 2021. The influence of the utilization of digital library on the motivation and accounting learning ourcomes of vocational SMK labor binaan FKIP UNRI pekanbaru. *Randai Journal*. 1 (2),, 18-28.